

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri di bidang *fashion* merupakan industri yang sedang berkembang saat ini seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia akan *fashion*. Hal ini mendorong industri-industri *fashion* untuk lebih kreatif menciptakan produk-produk busana yang inovatif. Setiap jenis usaha dalam bidang busana selain menciptakan produk-produk yang inovatif dan kreatif, kualitas produk yang dihasilkan juga perlu diperhatikan. Salah satu industri di bidang *fashion* yang sangat memperhatikan kualitas yaitu Butik. Kualitas busana yang baik antara lain ditentukan dalam proses pengukuran dan pembuatan pola. Proses pembuatan pola pada industri butik merupakan kunci utama dalam menghasilkan kualitas busana yang baik, sehingga perlu didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten pada bidang pola.

*Pattern maker* merupakan salah satu profesi di bidang busana yang bertugas membuat pola busana. *Pattern Maker* menurut Kamus Mode Indonesia adalah pembuat pola dan menerjemahkan sketsa desain menjadi lembaran-lembaran pola untuk dijadikan baju. Seorang *pattern maker* harus memiliki pemahaman yang kuat tentang model busana baik dari faham gambar berbagai model busana sampai menganalisis model busana, kontruksi pola dan ukuran. *Pattern maker* dan desainer di butik harus bekerja sama dalam menerjemahkan gambar model busana, agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan pola. *Pattern maker* di butik biasanya seorang yang profesional dan menempuh pendidikan dalam bidang pola, sehingga diharapkan dapat menghasilkan busana berkualitas baik yang pas dan sesuai dengan ukuran badan, serta eksklusif.

Butik yaitu usaha di bidang busana yang memberikan pelayanan jasa dan produk kepada konsumen berupa pesanan pembuatan busana dan penjualan busana

jadi dengan kualitas tinggi, baik dari segi bahan, dan teknik jahit. Model busana dibuat khusus berdasarkan pesanan, tidak ada di pasaran bebas, kecuali di toko yang khusus menjual busana kualitas tinggi dan busana tersebut tidak diproduksi secara massal. Usaha butik selain memproduksi dan menjual busana, menyediakan pula bahan pelengkap busana yang terdiri dari aksesoris dan milineris yang disesuaikan dengan model busana, sesuai dengan pendapat Arifah A. Riyanto (2003:120) bahwa “Butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya”. Butik memiliki target pemasaran tertentu, yaitu kalangan menengah ke atas, karena busana-busananya mengutamakan keeksklusifan dan busana yang dijual atau diproduksi biasanya busana-busana untuk kesempatan khusus, seperti busana pesta. Proses produksi di Butik sangat diperhatikan agar dapat menghasilkan busana dengan kualitas tinggi. Umumnya pembuatan pola di butik menggunakan sistem konstruksi, karena busana yang dibuat berdasarkan ukuran badan pemakai.

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI, yang didalamnya terdiri atas Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana mengarahkan mahasiswanya untuk menguasai konsep, sikap dan keterampilan bidang busana melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan bidang profesi kependidikan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat menghasilkan tenaga profesional dalam bidang busana yang mempunyai keahlian mulai dari faham gambar, analisis model busana, mengukur tubuh, membuat pola dasar dan membuat pecah pola busana sesuai model busana yaitu melalui perkuliahan Analisis Model Busana yang harus ditempuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Mata kuliah Analisis Model Busana merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada tingkat III semester V dengan bobot kuliah sebanyak 2

SKS. Mata Kuliah Keahlian (MKK) ditujukan untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam keahlian bidang studi. Kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana yaitu mahasiswa memiliki kompetensi faham gambar, menganalisis model busana, mengukur badan dan pecah pola busana. Ruang lingkup kompetensi tersebut tercantum dalam tujuan perkuliahan Analisis Model Busana adalah sebagai berikut:

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mampu memahami menganalisis pola busana berdasarkan bentuk dan problema tubuh bagian atas dan bawah serta mampu menganalisis model busana. Problema tubuh bagian atas meliputi payudara tinggi, rendah dan besar, punggung bungkuk, garis lubang leher terlalu besar dan terlalu sempit, bahu persegi, turun, bahu depan menonjol, lengan besar dan kecil, puncak lengan terlalu pendek dan terlalu tinggi, sedangkan pada tubuh bagian bawah meliputi pantat, pangkal paha, dan perut besar. Menganalisis model busana meliputi faham gambar model busana, analisis model busana yang meliputi garis leher, kerah, lengan, lipit pantas, rok, pantalon dan draperi, mengukur badan, serta membuat pecah pola.

Perkuliahan Analisis Model Busana dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek. Secara garis besar materi perkuliahan Analisis Model Busana meliputi cara menganalisis model busana mulai dari faham gambar, menganalisis model busana yang meliputi garis leher, kerah, lengan, lipit pantas, rok, pantalon dan draperi, mengukur badan, membuat pola dasar, sampai membuat pecah pola sesuai model busana.

Perkuliahan Analisis Model Busana yang dilakukan secara sungguh-sungguh diharapkan dapat memberikan perubahan sikap pada mahasiswa atau yang disebut dengan hasil belajar yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotor. Sesuai dengan pendapat Bloom (Nana Sudjana, 2011: 3) yang menyatakan bahwa Hasil Belajar yaitu “perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris”. Hasil belajar Analisis Model Busana yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa yaitu menguasai kompetensi faham gambar, menganalisis model busana, mengukur badan dan pecah pola sesuai model busana. Kompetensi hasil

belajar Analisis Model Busana yang dicapai mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap minat menjadi *Pattern Maker* di Butik.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat menjadi *pattern maker* di Butik yaitu suatu rasa suka dan ketertarikan pada profesi sebagai *pattern maker* atau sebagai ahli dalam membuat pola busana di butik tanpa ada yang menyuruh.

Uraian diatas dijadikan dasar oleh penulis untuk melakukan penelitian tentang Kontribusi Hasil Belajar Analisis Model Busana terhadap Minat Menjadi *Pattern Maker* di Butik kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### 1. Identifikasi

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar Analisis Model Busana dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yaitu kemampuan menganalisis model busana dapat memberikan kontribusi terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik.
- b. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi *pattern maker* di Butik yaitu mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada busana dan menguasai kompetensi faham gambar, analisis model busana, mengambil ukuran, dan pecah pola sesuai model busana.
- c. Besarnya kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana akan mempengaruhi minat menjadi *pattern maker* di Butik.

### 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Berapa Besar Kontribusi Hasil Belajar Analisis Model Busana terhadap Minat Menjadi *Pattern Maker* di Butik?”

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan cara mengadakan lokalisasi persoalan dan daerah penelitian agar permasalahan dalam penelitian ini terfokuskan dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:49).

Masalah dalam penelitian dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil belajar Analisis Model Busana meliputi:
  - 1) Kompetensi faham gambar busana pesta yaitu menentukan jenis busana sesuai gambar model busana dan memahami keseluruhan model busana mulai dari bagian atas busana sampai bawah busana pesta.
  - 2) Kompetensi menganalisis model busana pesta yaitu tentang cara menganalisis detail busana dan merinci tiap bagian dari model busana untuk mengetahui ukuran dan letak jatuhnya busana pada tubuh sesuai model busana pesta.
  - 3) Kompetensi mengukur badan yaitu tentang cara mengambil ukuran badan dengan tepat dan benar.
  - 4) Kompetensi pecah pola busana pesta yaitu tentang cara merubah pola dasar menjadi pola sesuai dengan model busana pesta.
- b. Minat menjadi *pattern maker* di butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.
- c. Kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.
- d. Besarnya kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:51) yaitu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

## 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana terhadap minat menjadi *pattern maker* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan tahun 2009.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data spesifik mengenai:

### a. Hasil belajar Analisis Model Busana meliputi:

- 1) Kompetensi faham gambar busana pesta yaitu menentukan jenis busana sesuai gambar model busana dan memahami keseluruhan model busana mulai dari bagian atas busana sampai bawah busana pesta.
- 2) Kompetensi menganalisis model busana pesta yaitu tentang cara menganalisis detail busana dan merinci tiap bagian dari model busana untuk mengetahui ukuran dan letak jatuhnya busana pada tubuh sesuai model busana pesta.
- 3) Kompetensi mengukur badan yaitu tentang cara mengambil ukuran badan dengan tepat dan benar.
- 4) Kompetensi pecah pola busana pesta yaitu tentang cara merubah pola dasar menjadi pola sesuai dengan model busana pesta.

### b. Minat menjadi *pattern maker* di Butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.

### c. Kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana (sebagai variabel X) terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik (sebagai variabel Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.

### d. Besarnya kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih kepada penulis dalam menganalisis model busana yang meliputi faham gambar, analisis model busana, mengukur badan, dan pecah pola busana khususnya pada pembuatan busana pesta.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pada penulis dalam membuat karya ilmiah khususnya tentang Kontribusi Hasil Belajar Analisis Model Busana terhadap Minat menjadi *Pattern Maker* di Butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bekal dan motivasi bagi yang berminat menjadi *pattern maker* di Butik.

#### E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai kontribusi hasil belajar analisis model busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Penelitian, berisi tentang hasil belajar Analisis Model Busana, minat menjadi *pattern maker* di butik, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur dan tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran.